

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah cara memecahkan masalah menurut metode keilmuan (Nursalam, 2017). Pada bab ini menguraikan metode penelitian yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian berdasarkan masalah isi yang meliputi rancangan penelitian, batasan istilah, partisipan, lokasi dan waktu pengumpulan data, uji keabsahan data, dan analisa data. Metode pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif

##### **3. 1 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian adalah kesatuan, rencana dan spesifik mengenai cara memperoleh, menganalisis, dan menginterpretasi data. Menurut Sugiyono (2014). Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah asuhan keperawatan pada klien *CVA (Cerebral Vascular Accident) Infark* di RSUD dr. Soedomo Trenggalek secara komprehensif. Asuhan keperawatan dimulai dari pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, perencanaan, melakukan implementasi dan mengevaluasi (Mulyanti, 2017).

##### **3. 2 Batasan Istilah**

Batasan istilah merupakan suatu pernyataan yang membatasi masalah agar tidak terlalu luas pembahasannya (Nursalam, 2017). Batasan istilah dalam penelitian ini terbatas pada Asuhan keperawatan klien *CVA Infark*.

Asuhan keperawatan merupakan proses di dalam praktik keperawatan yang diberikan secara langsung kepada klien dari mulai pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan. Klien merupakan adalah orang yang melakukan konsultasi masalah kesehatannya untuk memperoleh pelayanan kesehatan. *CVA Infark* adalah sindrom yang terjadi secara mendadak, progresif cepat, dan berlangsung selama 24 jam, ini terjadi karena thrombosis dan emboli yang menyebabkan penyumbatan yang bisa terjadi disepanjang jalur pembuluh darah arteri yang menuju ke otak.

### **3. 3 Partisipan**

Partisipan merupakan seseorang yang diteliti atau pihak- pihak yang dijadikan subyek dalam penelitian. Partisipan dalam penelitian ini adalah klien *CVA Infark* dengan masalah keperawatan nyeri di Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek. Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 klien dengan kriteria:

- 1) Klien yang di diagnosa *CVA Infark*.
- 2) Klien yang kooperatif dan bersedia menjadi responden.
- 3) Klien dalam keadaan sadar penuh, bersedia memberikan seluruh informasi yang diperlukan.
- 4) Klien yang mengalami nyeri kepala.

### **3. 4 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.4.1 Lokasi penelitian**

Lokasi yang di gunakan untuk penelitian asuhan keperawatan *CVA Infark* adalah di ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

### **3.4.2 Waktu penelitian**

Waktu pengambilan data atau studi kasus pada penelitian ini dilaksanakan pada tanggal....

## **3. 5 Pengumpulan Data**

### **3.5.1 Bahan atau Instrumen dan Metode Pengumpulan Data**

Jenis instrumen dapat di gunakan dalam pengumpulan data adalah dokumen wawancara tersruktur berupa format asuhan keperawatan atau chek list, pedoman observasi, pengukuran dengan alat, pemeriksaan laboratorium atau dokumen relevan. Metode pengumpulan dengan menggunakan data primer dan data skunder. Data primer berupa wawancara, pemeriksaan fisik (inspeksi, auskultasi, palpasi, dan perkusi), sedangkan data skunder berupa hasil pemeriksaan laboratorium, hasil catatan status klien dari tenaga medis yang lain serta studi dokumentasi.

### **3.5.2 Prosedur Pengumpulan Data**

#### **1) Tahap persiapan**

Mendapat surat pengantar ijin penelitian dari Ketua Prodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek Poltekkes Kemenkes Malang. Mendapat persetujuan ijin penelitian dari lokasi tempat melakukan asuhan keperawatan yaitu direktur RSUD dr. Soedomo Trenggalek dengan surat pengantar dari Ketua Prodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek Poltekkes Kemenkes Malang. Mendapat persetujuan ijin penelitian dari lokasi tempat pengambilan studi kasus yaitu RSUD dr. Soedomo Trenggalek

dengan pengantar dari Ketua Prodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek Poltekkes Kemenkes Malang. Setelah mendapatkan jawaban persetujuan dari tempat melakukan asuhan keperawatan yaitu di RSUD dr. Soedomo Trenggalek dengan pengantar dari Ketua Prodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek Poltekkes Kemenkes Malang, peneliti bekerja sama dengan *CI (clinical instructure)* ruangan dan perawatan untuk memperoleh informasi dari tempat pengambilan kasus mengenai calon partisipan (klien).

## 2) Tahap kontrak

Jika sudah mendapatkan klien dengan *CVA Infark* kemudian peneliti mengobservasi keadaan klien tersebut. Dalam Karya tulis ilmiah ini klien adalah orang yang menderita *CVA Infark* tanpa penyakit penyerta. Kemudian peneliti memberikan penjelasan kepada responden, dalam hal ini klien dan keluarga tentang tujuan penelitian dan karena responden berkenan, responden dipersilahkan untuk menandatangani *informed consent*. Apabila responden tidak bersedia menjadi responden maka peneliti tetap menghormati keputusan itu. Dan mencari responden yang lain yang bersedia untuk menjadi responden penelitian.

## 3) Tahap pelaksanaan

Peneliti datang ke tempat partisipan yang bersedia menandatangani *informed consent* serta melihat kesiapan responden melakukan wawancara. Wawancara dimulai dengan membangun hubungan

saling percaya dengan responden. Untuk itu peneliti melakukan perkenalan dengan responden sekaligus untuk pengumpulan *data demografi*. Kemudian peneliti melakukan wawancara sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun dalam pedoman wawancara (format pengkajian Keperawatan Medikal Bedah) dan dilanjutkan dengan pemeriksaan fisik per sistem menggunakan alat seperti thermometer, stetoskope, jam tangan, pen light, timbang berat badan, dan midline. Kemudian hasilnya didokumentasikan dengan cara membaca format pengkajian, hasil pemeriksaan fisik. Selain itu bisa digabungkan dengan dokumen rawat inap klien. Setelah pemeriksaan fisik dilakukan. Kegiatan wawancara diakhiri pada saat informasi yang dibutuhkan telah diperoleh. Selanjutnya dilakukan validasi kepada responden dan bila ada yang kurang ditambahkan selama proses validasi data.

#### 4) Tahap penutup

Mahasiswa mengakhiri proses asuhan keperawatan pada klien, setelah klien dinyatakan sembuh dan diperbolehkan pulang.

### 3. 6 Uji Keabsahan Data

#### 3.6.1 Kepercayaan (*Credibility* )

*Credibility* bermakna kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai karya ilmiah. *Kredibilitas* ini dapat dilihat dari kemampuan penulis mengeksplorasi masalah sesuai konteks, pemilihan klien sesuai dengan masalah berdasarkan kerja sama dengan *CI*

(*clinical instructure*), pelaksanaan asuhan keperawatan sesuai dengan langkah-langkah, serta pendokumentasian dilakukan sesuai dengan tahapan asuhan keperawatan.

### **3.6.2 Keteralihan (*Transferbility*)**

*Transferability* adalah sejauh mana hasil penerapan suatu studi kasus pada suatu objek studi kasus dapat diterapkan dalam subjek penelitian yang lain. Artinya apakah asuhan keperawatan yang dilaksanakan ini dapat diterapkan pada klien lain dengan fenomena keperawatan yang sesuai, dan dapat dijadikan sebagai perbandingan oleh penulis yang lain atau studi kasus lain yang sesuai.

### **3.6.3 Kebergantungan (*Dependability*)**

*Dependability* adalah kesesuaian metode yang dipergunakan untuk menjawab pokok permasalahan dan mencapai tujuan penulisan yang diinginkan. Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan metode studi kasus.

### **3.6.4 Kepastian (*Confirmability*)**

*Confirmability* mengandung makna bahwa sesuatu itu obyektif jika mendapatkan persetujuan dari pihak – pihak lain terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang. Kondisi ini dapat diperoleh melalui proses bimbingan yang telah mencapai kesepakatan antara pembimbing satu, dua dan mahasiswa, ujian proposal untuk mendapatkan kritikan dan masukan. Prinsip ini juga dapat diperoleh melalui upaya validasi data klien pada saat melakukan asuhan keperawatan.

### 3. 7 Analisa Data

Analisis data pada penelitian deskriptif kualitatif merupakan masalah yang paling kritis, serius, dan memerlukan kerja keras kesepahaman bersama. Hal ini terjadi karena belum adanya pola, metode formula yang jelas serta variasi data yang sangat tinggi. Prinsip yang harus dipegang dalam analisis penelitian yang merupakan jenis penelitian kualitatif adalah proses mencari, menyusun dan menganalisis secara sistematis kesenjangan data antara teori dengan fakta yang diperoleh melalui anamnesa, pemeriksaan fisik maupun studi dokumentasi selama melakukan asuhan keperawatan. Kesenjangan dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara teori dan fakta, kemudian diinterpretasikan secara jelas sehingga mudah dipahami temuannya dan dapat diinformasikan ke orang lain (Sugiyono, 2014).

### 3. 8 Etika Penelitian

Menurut Nasution (2023), etika dalam penelitian antara lain :

#### 1) *Beneficence*

Peneliti memberikan penjelasan kepada responden penelitian tentang tujuan penelitian serta manfaat penelitian yang akan didapatkan bagi responden penelitian.

#### 2) *Non-maleficence*

*Non-maleficence* adalah suatu prinsip yang mana peneliti tidak melakukan perbuatan yang memperburuk klien.

**3) *Justice***

Peneliti memperlakukan sama rata seluruh responden tanpa membedakan responden berdasarkan kedudukan sosial, pendidikan maupun status sosial responden.

**4) *Autonomy***

Peneliti menyamarkan identitas responden penelitian sebagai upaya menjaga privasi responden, peneliti menggunakan inisial sebagai ganti identitas responden.